

'Bajing Loncat' Pemalak Sopir Truk di Cilincing Masih Berstatus Pelajar

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap 'bajing loncat' yang kerap memalak sopir truk di Jalan Raya Cilincing, Jakarta Utara. Polisi menyebut bahwa pelaku masih berstatus pelajar.

Kapolres Metro Jakut Kombes Guruh Arif Darmawan mengatakan, aksi pemalakan yang teranyar dilakukan pelaku pada Selasa (23/3) pukul 14.50 WIB di Jalan Raya Cilincing, Jakut. Pelaku eksekutor ditangkap dua hari kemudian.

"Pada kemarin sore tanggal 25 Maret, telah berhasil ditangkap pelaku atau eksekutor dari tindakan 'bajing loncat', pencurian dengan kekerasan yang sempat viral di media sosial," ujar Guruh di kantornya, Jl Yos Sudarso, Jakarta Utara, Jumat (26/3).

Guruh menyampaikan pelaku tersebut berinisial SAS. Dia menyebut telah melakukan tes urine terhadap SAS dan hasilnya negatif. "(Pekerjaan SAS) pelajar. Tidak membawa

senjata tajam," ucap Guruh. Menurut Guruh, pelaku sudah empat kali memalak sopir truk. Modusnya dengan alasan minta rokok.

"Sudah empat kali terhadap kendaraan yang antre. Kemudian mengambil barang yang diinginkan dengan alasan meminta rokok dan naik ke atas dan mengambil barang di dalam, seperti handphone," katanya.

Saat ini, polisi juga masih memburu tiga pelaku lain. Ketiganya telah ditetapkan sebagai DPO dengan inisial R, O, dan A. "Yang tiga orang identitasnya sudah kita ketahui. Saat ini anggota kami masih melakukan pengejaran," tutur Guruh.

Dalam kasus ini, polisi mengamankan barang bukti berupa celana panjang, ikat pinggang, dan perlengkapan lainnya yang dipakai pelaku saat beraksi. Pelaku pun dijerat Pasal 365 KUHP dengan ancaman hukuman paling lama 12 tahun penjara. ● osm

Seorang WNA Ugal-ugalan, Lalu Tonjok Sopir Mobil Tanpa Sebab di Jakarta Timur

JAKARTA (IM) - Seorang pria warga negara asing (WNA) tanpa angin tanpa hujan, tiba-tiba memukul seorang pengendara mobil hingga babak belur.

Selain memukul, pelaku yang mengendarai mobil Inova B 2183 TOS secara ugal-ugalan. Ia mulai berjalan zigzag dan berputar arah sekenanya hingga membahayakan pengendara lain.

Informasi ini diunggah akun Instagram @warung_jurnalis, Kamis (25/3) malam. Postingan video itu viral dan diunggah kembali oleh akun Instagram lainnya.

"Seorang pengendara mobil B 2183 TOS mengendarai mobilnya dengan ugal-ugalan hingga memukul pengendara mobil pickup hingga babak belur tanpa sebab di Jalan Bina Marga, Cipayung, Jakarta Timur pada

Kamis (25/3) malam tadi," tulis akun tersebut.

Dalam rekaman video terlihat pengendara mobil awalnya berjalan ugal-ugalan. Ia kemudian berjalan zigzag dan memutar arah sembarangan. Selanjutnya saat dalam kondisi macet, pengemudi itu keluar dari mobil dan mendatangi sopir mobil pickup yang berada tepat di sampingnya.

Sempat berteriak tak jelas, bule berkaus hitam itu langsung menyerang korban. Hujan bogem mentah berkali-kali disarangkan pelaku hingga membuat korban babak belur dan berdarah.

"Diduga pelaku WNA dalam kondisi mabuk. Dimohon kepada pihak berwajib untuk segera menindak pelaku sebelum memakan korban yang lain," tulis akun itu. ● osm

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



UJI COBA RELOKASI AKSES LAWAN ARAH

Sejumlah kendaraan melaju di jalur contraflow Tol Dalam Kota Cawang-Tomang-Pluit, di Jakarta, Jumat (26/3). PT Jasa Marga memperlakukan sistem contraflow dimulai dari KM 00+200 (Halim) sampai KM 08+100 (Senayan) pada pukul 06.00 sampai 10.00 WIB. Untuk mengurangi kemacetan lalu lintas dari arah Halim dengan lalu lintas dari arah Jagorawi, serta mengurangi beban pertemuan lalu lintas di sekitar Simpang Susun Cawang.

Salah Satu Polisi Penembak Laskar FPI Tewas 4 Januari, Kenapa Baru Diungkap?

Penyidikan terhadap salah satu terlapor kasus penembakan laskar FPI di KM 50 akan dihentikan lantaran EPZ sudah meninggal dunia akibat kecelakaan tunggal.

JAKARTA (IM) - Satu dari tiga anggota polisi, yang berstatus sebagai terlapor dalam kasus penembakan terhadap anggota Laskar Front Pembela Islam (FPI), tewas karena kecelakaan tunggal pada 4 Januari 2021. Kenapa Polri baru mengungkapnya sekarang?

"Proses penyidikan tetap berjalan. Walaupun setelah meninggal dunia, untuk menjaga akuntabilitas daripada pe-

nyidikannya itu sendiri, terlapor tetap 3," ujar Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono di Mabes Polri, Jumat (26/3).

Rusdi menjawab pertanyaan mengenai satu dari tiga terlapor sudah meninggal lama tapi mengapa baru disampaikan sekarang.

Adapun terlapor yang dimaksud berinisial EPZ (37). Berdasarkan akta kematian yang ditunjukkan Rusdi, polisi

itu bernama lengkap Elwira Priyadi Zentrato.

Rusdi mengatakan penyidikan pada satu terlapor yang tewas itu akan dihentikan lantaran EPZ sudah meninggal dunia. Hal tersebut sesuai dengan Pasal 109 KUHP.

"Tentunya nanti dalam proses akhir akan disesuaikan dengan aturan yang berlaku sesuai 109 KUHP, bahwa penyidikan dapat dihentikan karena beberapa hal. Antara lain tersangka meninggal dunia dan tindak pidana kedaluwarsa," terang Rusdi.

"TKP dari kecelakaan tunggal tersebut yaitu di jalan Bukit Jaya, Kecamatan Setu Kota, Tangsel. Kemudian pada tanggal 4 Januari 2021, sekitar pukul 12.55 WIB, yang bersangkutan dinyatakan me-

satu anggota polisi yang diduga menembak laskar FPI dalam kasus 'Km 50' meninggal dunia karena kecelakaan tunggal. Polisi berinisial EPZ itu meninggal usai mengalami kecelakaan pada 3 Januari 2021.

"Dan untuk diinformasikan 1 terlapor atas nama EPZ itu telah meninggal dunia dikarenakan kasus kecelakaan tunggal motor Scoopy, yaitu terjadi pada 3 Januari 2021, sekitar pukul 23.45 WIB," ujar Rusdi.

"TKP dari kecelakaan tunggal tersebut yaitu di jalan Bukit Jaya, Kecamatan Setu Kota, Tangsel. Kemudian pada tanggal 4 Januari 2021, sekitar pukul 12.55 WIB, yang bersangkutan dinyatakan me-

ninggal dunia," ujarnya.

Bertobat Tim advokasi laskar FPI yang juga pengacara Habib Rizieq Shihab, Aziz Yanuar, berharap keluarga pelaku oknum polisi yang masih hidup segera bertobat.

"Semoga yang masih hidup diberi hidayah untuk bertobat," ujar Aziz, di depan Pengadilan Negeri Jakarta Timur (PN Jaktim), Jumat (26/3).

Aziz mengaku akan menghormati keluarga korban laskar FPI yang tewas dalam peristiwa Km 50.

"Dan juga meminta keridhoan (agar memaafkan oknum polisi yang tewas itu) kepada korban, keluarganya, melalui keluarga korban, seperti itu," ucapnya. ● osm



FOTO: ANT

WAKSINASI PETUGAS LAPAS BEKASI

Petugas Lembaga Pemasyarakatan (lapas) kelas II A mengikuti vaksinasi, di Bekasi Jawa Barat, Jumat (26/3). Sebanyak 163 petugas lapas mengikuti vaksinasi untuk mencegah penyebaran wabah COVID-19.

Kebakaran Lagi, 11 Rumah Hangus Terbakar di Matraman

MATRAMAN (IM) - Musibah kebakaran kembali terjadi di kawasan Matraman, Jakarta Timur. Setelah kebakaran yang menewaskan 10 orang penghuni rumah kontrakan, kini 11 rumah yang berada di Jalan Penegak I, RT 004/001 Kelurahan Palmeriam, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, hangus terbakar, Jumat (26/3) siang.

Suku Dinas (Sudin) Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) Jakarta Timur menerima laporan kebakaran pada pukul 12.11 WIB.

"Objek yang terbakar 11 rumah dengan luas area sekitar 250 meter persegi," kata Kasie Ops Sudin Gulkarmat Jakarta Timur, Gatot Sulaiman, Jumat kemarin.

Gatot mengatakan, keba-

karan disebabkan korsleting listrik. "Rumah dalam keadaan kosong ditinggal pemiliknya ibadah Jumat, tiba-tiba terdapat penyalan api," ujar Gatot.

Sebanyak 105 personel dan 21 unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan. Api padam pada pukul 14.30 WIB. Gatot menyebutkan, tidak ada korban jiwa dalam kebakaran ini. Sehari sebelumnya, atau pada Kamis (25/3) pagi, kebakaran juga terjadi di wilayah Matraman, tepatnya di Jalan Pisangan Baru III, RT 003/006 Kelurahan Pisangan Baru, Kecamatan Matraman.

Sepuluh orang tewas dalam kebakaran di empat rumah petak yang dijadikan kontrakan di sebuah gang yang sempit dan buntu di daerah itu. ● osm

Pencuri Spion Mobil di Tambora Tertangkap Basah Warga dan Polisi

JAKARTA (IM) - Pencuri tertangkap basah ketika mencuri kaca spion mobil yang sedang terparkir di Jalan Duri Utara I, Tambora Jakarta Barat, Rabu (23/3). Aksi pencurian spion itu diketahui karena alarm mobil berbunyi saat pelaku tangkapi beraksi.

Warga dan anggota kepolisian yang sedang berada di sekitar tempat kejadian pun segera menyambangi lokasi terparkirnya mobil.

"Mendengar suara alarm mobil warga bersama polisi yang sedang berpatroli melihat pelaku dan melakukan pengejaran," ujar Kapolsek Tambora Kopol M. Faruk

Rozi saat dikonfirmasi, Jumat (26/3).

Pelaku mencoba melarikan diri usai mendengar alarm, sambil membawa spion hasil curiannya. Namun, polisi beserta warga sekitar mengejar pelaku. Hasilnya, satu pelaku berinisial FF (23) ditangkap oleh polisi.

"Namun, kedua rekan pelaku berhasil meloloskan diri," kata Faruk. Adapun, dua pelaku yang masih diburu polisi berinisial AO dan SG.

"Guna mempertanggungjawabkan atas perbuatan nya pelaku dikenakan pasal 363 Kuhpidana," tutup Faruk. ● ber



FOTO: ANT

PEMERINTAH LARANG MUDIK LEBARAN 2021

Calon penumpang bersiap menaiki bus di Terminal Terpadu Pulo Gebang, Jakarta, Jumat (26/3). Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy mengatakan Pemerintah melarang mudik lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021, keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan risiko penularan COVID-19 yang masih tinggi terutama pasca libur panjang.

Anies Puji Anak 14 Tahun Serious Bantu Orang Tuanya di Warung Pecel Lele

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengaku salut tentang keghigan seorang bocah berusia 14-an tahun yang membantu usaha warung pecel lele milik orang tuanya di bilangan Pasar Jumat, Jakarta Selatan.

Anies bercerita saat dirinya makan malam di salah satu warung pecel lele di bilangan Pasar Jumat.

"Di sebuah warung Pecel Lele, seorang anak usia 14-an tahun serius bekerja. Dia terampil bergerak dari satu tugas ke tugas lain. Memotong sayur-sayuran, menyeduh teh, menyiapkan nasi, ataupun mencuci piring-gelas kotor. Anak ini lincah, tangkas dan ceria," tulis Anies seperti dikutip dari postingan instagram miliknya @aniesbaswedan, Jumat (26/3).

Anies mengatakan, ia ingin berdiskusi dengan bocah yang membantu orang tuanya itu. Namun keinginan itu sedikit tertunda lantaran warung pecel lele itu tampak ramai pelanggan.

"Saya panggil dia dan sampaikan, 'Kalau sudah selesai bantu-bantu, nanti ke sini lagi ya.' Tapi dia lama tidak balik, rupanya dia nonstop bekerja. Di warung ini pengemudi ojek datang silih berganti mengambil pesanan. Pantas saja pekerjaan tidak pernah berhenti," lanjutnya.

Tak lama, bocah 14 tahun

itu pun datang menghampiri Anies dan memperkenalkan diri. "Saya selesai makan, baru dia datang. Dia tak canggung, menjawab dengan fasih. Namanya: Muhammad Fahri Husaini Arrozi, panggilannya Rosi," tulis Anies.

Kepada Anies, Rosi bercerita bahwa ditengah kesibukannya dirinya tetap menjalankan kegiatan sekolah meskipun secara online. Ia juga bercerita kalau suatu saat dirinya ingin menjadi seorang pengusaha.

"Saat siswa kelas 8 ini ditanya kapan belajarnya, 'Kalau pagi,' soalnya sekolahnya masuk siang dan sekarang kan online." Rupanya mereka pilih sekolah siang supaya di pagi hari bisa istirahat dan belajar.

"Saya mau jadi pengusaha, Pak," jawabnya cepat saat ditanya cita-citanya. Mimpinya jelas," ujar Anies.

Anies memuji kesederhanaan bisnis keluarga ini. Penatangan dari Brebes Jawa Tengah itu tetap menjalankan protokol kesehatan saat berdagang.

"Semua tertib bermasker walau areal pengelompokan itu lembab dan panas. Keluarga ini sederhana, tapi mereka tangguh. Terlihat bahwa sesungguhnya Pak Agus itu pendidik yang hebat. Dia sedang mendidik anaknya menjadi ulet, terampil dan bersahaja," ujarnya.

Anies mengatakan, Ibu dan Ayah Rosi tengah me-

numbuhkan generasi baru yang hebat untuk putranya. Membuat warungnya sebagai ruang pendidikan dan perluasan wawasannya. "Mereka latih anaknya untuk kalah kantik dan lelah, menata satu persatu bata untuk bangunan masa depan yang lebih baik," kata Anies. "Yang kami temukan bukan cuma pecel lele yang enak sekali, tapi juga satu keluarga pejuang, keluarga pendidik," tambahnya.

Anies melanjutkan jakarta adalah kota yang dipenuhi dengan orang tangguh. "Negeri ini memang produsen pekerja keras. Orang tua yang dalam kesederhanaannya - dan tanpa disadarinya - sedang mendidik anak-anaknya jadi pribadi hebat. ● osm

PENGUMUMAN
<p>RENCANA PENGAMBILALIHAN PT PERKASA INVESTAMA MINERAL</p> <p>Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) dan (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan adanya rencana pengambil alihan atas seluruh saham-saham milik PT PERKASA INVESTAMA MINERAL ("Perseroan"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan.</p> <p>yang mengakibatkan perubahan pengendalian pada Perseroan. Bagi Kreditor atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, dapat mengajukan keberatannya secara tertulis mengenai rencana akuisisi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 14 (empatbelas) hari setelah tanggal pengumuman ini kepada:</p> <p>PT PERKASA INVESTAMA MINERAL Jl. Petogogan 1 Nomor 28 C, Gandaria Utara, Kebayoran Baru Jakarta Selatan</p> <p>Jakarta, 27 Maret 2021 Direksi PT PERKASA INVESTAMA MINERAL</p>

PENGUMUMAN
<p>Para pemegang saham PT ARWANA FILMA FIRUSA ANTAREJA, sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan") telah menyetujui untuk menurunkan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan.</p> <p>Kepada pihak yang berkeberatan, mohon dapat disampaikan secara tertulis selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak pengumuman ini, ditunjukkan ke alamat Perseroan sebagaimana berikut:</p> <p>Gedung Graha Pratama Lt 15 Jl. Letjend MT Haryono Kav 15, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan 12810</p> <p>Demikian pengumuman ini dilakukan, guna memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007.</p> <p>Jakarta, 27 Maret 2021 Hormat kami Direksi Perseroan</p>

PENGUMUMAN
<p>Para pemegang saham PT SAUDARA ARTAWAN KOMITMEN, sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan") telah menyetujui untuk menurunkan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan.</p> <p>Kepada pihak yang berkeberatan, mohon dapat disampaikan secara tertulis selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak pengumuman ini, ditunjukkan ke alamat Perseroan sebagaimana berikut:</p> <p>Gedung Graha Pratama Lt 15 Jl. Letjend MT Haryono Kav 15, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan 12810</p> <p>Demikian pengumuman ini dilakukan, guna memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007.</p> <p>Jakarta, 27 Maret 2021 Hormat kami Direksi Perseroan</p>

PENGUMUMAN
<p>RENCANA PENGAMBILALIHAN PT AFFA KONSULTAN INDONESIA</p> <p>Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) dan (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan adanya rencana pengambil alihan hak atas saham pada PT Affa Konsultan Indonesia ("Perseroan") yang mengakibatkan perubahan pengendalian pada Perseroan.</p> <p>Bagi kreditor atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, dapat mengajukan keberatannya secara tertulis mengenai rencana akuisisi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari setelah tanggal pengumuman ini kepada alamat sebagaimana tertera dibawah ini.</p> <p>Jakarta, 27 Maret 2021 Direksi PT Affa Konsultan Indonesia Gedung Graha Pratama Lt 15 Jl. Letjend MT Haryono Kav 15, Kelurahan Tebet Barat Kecamatan Tebet Jakarta Selatan 12810</p>

PENGUMUMAN
<p>Para pemegang saham PT CIPTA AFFA PANCACITA, sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan") telah menyetujui untuk menurunkan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan.</p> <p>Kepada pihak yang berkeberatan, mohon dapat disampaikan secara tertulis selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak pengumuman ini, ditunjukkan ke alamat Perseroan sebagaimana berikut:</p> <p>Gedung Graha Pratama Lt 15 Jl. Letjend MT Haryono Kav 15, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan 12810</p> <p>Demikian pengumuman ini dilakukan, guna memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007.</p> <p>Jakarta, 27 Maret 2021 Hormat kami Direksi Perseroan</p>